

PENGELOLAAN MODAL KERJA PERUSAHAAN E-COMMERCE SETELAH IPO DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Perusahaan PT Bukalapak)

Ratri Kurniasari¹, Asterina Anggraini², Fachri Aditya³

Politeknik Negeri Jakarta, (ratri.kurniasari@bisnis.pnj.ac.id)¹

Politeknik Negeri Jakarta, (asterina.anggraini@bisnis.pnj.ac.id)²

Politeknik Negeri Jakarta, (fachri.aditya@bisnis.pnj.ac.id)³

ABSTRACT : *This research aims to find out how capital is managed in an e-commerce company, namely PT Bukalapak, after conducting an initial public offering based on capital management ratios which include working capital turnover, receivables turnover and cash turnover. It is known that the working capital turnover ratio in 2021 was 8.8%, then increased to 17.70% and in 2023 it was 22.91%. For 3 years from 2021 to 2023, PT Bukalapak's working capital turnover ratio increased every year. PT Bukalapak's cash turnover ratio, although in 2021 the figure for cash turnover is relatively small, namely 7.57%, however, it increases sharply in 2022 to 22.26% and 29.24% in 2023. This shows that PT Bukalapak is quite effective in managing cash. company so that it can generate increased sales.*

Keywords: *IPO, Working Capital, Working Capital Turnover, Cash Turnover*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal pada perusahaan *e-commerce* yaitu PT Bukalapak setelah melakukan penawaran saham perdana berdasarkan rasio pengelolaan modal yang meliputi perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran kas. Diketahui dari rasio perputaran modal kerja ditahun 2021 sebesar 8,8% kemudian meningkat ke 17,70% dan ditahun 2023 sebesar 22,91%. Selama 3 tahun dari tahun 2021 hingga tahun 2023, rasio perputaran modal kerja PT Bukalapak meningkat setiap tahunnya. Rasio perputaran kas PT Bukalapak meskipun ditahun 2021 angka untuk perputaran kas terbilang kecil yaitu sebesar 7,57% namun meningkat tajam ketika ditahun 2022 menjadi 22,26% dan 29,24% ditahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bukalapak cukup efektif dalam mengelola kas perusahaan sehingga dapat menghasilkan penjualan yang juga meningkat.

Keywords: *IPO, Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas*

LATAR BELAKANG

Penggunaan internet yang digemari masyarakat Indonesia beberapa tahun terakhir adalah transaksi jual beli secara online. Dikarenakan banyaknya kemudahan yang diperoleh dari bertransaksi jual beli secara online menumbuhkan banyaknya pelaku usaha yang mulai memasarkan produknya secara online. Oleh karena hal tersebut munculah *e-commerce* di Indonesia dengan menawarkan kemudahan kepada penjual dan pembeli. *E-commerce* merupakan pasar online yang dimana penjual dan pembeli melakukan transaksi secara online. Indonesia sendiri memiliki beberapa *e-commerce* yang telah melakukan penawaran saham perdana yaitu PT Bukalapak dan Tokopedia (PT. Goto Tbk).

Modal kerja sangat berperan dalam terlaksananya kegiatan operasional perusahaan. Dikarenakan tujuan dari perusahaan itu sendiri ialah mendapatkan laba yang maksimal perlu adanya tanggung jawab dalam pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan (Romawati, Ardedia, & Hakim, 2024). Keputusan modal kerja dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, apabila keputusan yang diambil oleh pihak manajemen tepat maka hasil dari kinerja perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya (Olfimarta & Wibowo, 2019). Penawaran saham dilakukan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan. Penawaran saham perdana yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat luas melalui pasar modal disebut dengan istilah Initial Public Offering (IPO) atau biasa dikenal dengan istilah Go Public (Cahyani dan Suhadak, 2017). Dengan menjual saham kepada publik perusahaan akan mendapatkan dana tambahan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti ekspansi bisnis, penelitian dan pengembangan, pengurangan utang, atau investasi dalam proyek-proyek baru.

Perusahaan startup unicorn yang pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Bukalapak dengan perolehan sebesar Rp 21,9 triliun. Status Bukalapak berubah menjadi perusahaan publik ditanggal 6 Agustus 2021 dan mendapatkan surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan sebanyak 25.765.504.800 (dua puluh lima miliar tujuh ratus enam puluh lima juta lima ratus empat ribu delapan ratus) lembar saham. Dari penawaran saham yang dilakukan didapatkan dana dalam menambah modal untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan serta mempercepat kegiatan ekspansi perusahaan. Namun dari data laporan PT Bukalapak, ditahun 2020 PT Bukalapak mengalami kerugian 1,3 trilyun dan pada tahun terjadinya penawaran saham PT Bukalapak mengalami peningkatan kerugian menjadi 1,6 trilyun. Hal tersebut menjadi tanda tanya bagaimana sebenarnya pengelolaan modal dan kinerja keuangan yang terjadi pada PT Bukalapak sehingga dalam penambahan modal dari penawaran saham tidak dapat meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan hal tersebut menjadi latar belakang dilakukan penelitian ini dengan judul “Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan E-Commerce Setelah IPO di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan PT Bukalapak)”

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional jangka pendek. Perusahaan yang memiliki keterbatasan dalam modal kerja akan memiliki kemungkinan dalam kehilangan pendapatan dan keuntungan (Andre, Sudjana, & Sulasmiyati, 2017). Dapat disimpulkan modal kerja merupakan seluruh aset lancar atau aset jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Modal kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan likuiditas perusahaan. Apabila modal kerja dapat terpenuhi maka perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan yang akan didapatkan. Maka peran dari manajemen untuk mengelola modal sangat penting dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam mengelola modal maka perusahaan dapat mengalami kerugian ataupun kebangkrutan (Sari, Nasution, & Syafina, 2022).

Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sumber modal kerja adalah pos-pos sumber yang dapat meningkatkan jumlah uang kas sedangkan untuk penggunaan modal kerja adalah pos-pos yang mengurangi dari jumlah uang kas karena penggunaan.

Sumber-sumber modal kerja antara lain penurunan jumlah aktiva, peningkatan jumlah utang, keuntungan sesudah pajak, depresiasi dan beban-beban yang tidak memerlukan pengeluaran uang kas

lainnya, penjualan saham-saham baru. Untuk penggunaan modal kerja antara lain peningkatan jumlah aktiva, penurunan jumlah utang, kerugian atau net loss, pembayaran deviden dalam bentuk kas, dan pembelian kembali saham-saham perusahaan (Maswatu, Pelleng, & Tampi, 2016).

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja suatu perusahaan perusahaan dalam periode tertentu atau berapa banyak modal kerja yang berputar dalam kurun periode tersebut (Santoso, 2013). Modal kerja juga merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Perputaran Kas

Kas merupakan aset paling likuid yang menjadi salah satu unsur dari modal kerja yang memiliki likuiditas tinggi yang artinya semakin besar kas perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat likuiditasnya (Olfimarta & Wibowo, 2019). Rasio ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan mengelola kasnya dalam aktivitas operasional sehari-hari.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah kegiatan mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menganalisis, serta menginterpretasikan data tersebut sesuai dengan variable yang akan diteliti kemudian membandingkan dengan keadaan yang terjadi (Angraini & Syah, 2023). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menganalisis data berupa angka sehingga akan didapatkan informasi yang terukur dalam nilai. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan sebelum dan setelah penawaran saham perdana yaitu pada PT Bukalapak Tbk 2021-2023. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari data laporan keuangan neraca dan laba rugi yang diukur dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dan perputaran kas.

PEMBAHASAN

Perhitungan Modal Kerja

Tabel 1.1
Perhitungan dan Perubahan Modal Kerja
Tahun 2021 – 2023
(Dalam Ribuan Rupiah)

Ratri Kurniasari¹, Asterina Angraini², Fachri Aditya³
Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan E-Commerce Setelah Ipo Di Bursa Efek Indonesia
(Studi Pada Perusahaan PT Bukalapak)

ASET LANCAR	TAHUN			PERUBAHAN MODAL KERJA	
	2023	2022	2021	2022-2023	2021-2022
Kas dan setara kas	15.180.264.699	16.256.067.299	24.700.386.748	- 1.075.802.600	- 8.444.319.449
Piutang pihak ketiga	126.149.398	66.097.908	51.584.132	60.051.490	14.513.776
Piutang pihak berelasi	421.514	3.171.193	2.095.157	- 2.749.679	1.076.036
Aset kontrak pihak ketiga	39.118.740	53.597.919	76.441.900	- 14.479.179	- 22.843.981
Aset kontak pihak berelasi	1.139.441	925.044	7.589.699	214.397	- 6.664.655
Piutang lain-lain pihak ketiga	178.092.207	192.691.465	54.791.517	- 14.599.258	137.899.948
Piutang lain-lain pihak berelasi	153.069			153.069	-
Persediaan	106.155.305	71.006.165	1.272.646	35.149.140	69.733.519
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	134.286.072	118.411.657	252.056.733	15.874.415	- 133.645.076
Pajak dibayar dimuka	38.476.379	82.571.222	45.630.681	- 44.094.843	36.940.541
Aset keuangan lancar lainnya	4.284.523.722	5.160.747.603	656.915.933	- 876.223.881	4.503.831.670
Jumlah Aset Lancar	20.088.780.546	22.005.287.475	25.848.765.146		
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha pihak ketiga	78.910.176	75.601.943	108.895.233	3.308.233	- 33.293.290
utang usaha pihak bereasi	50.481	3.069.936	5.578.051	- 3.019.455	- 2.508.115
Utang lain-lain pihak ketiga	182.687.335	191.684.177	260.990.635	- 8.996.842	- 69.306.458
Utang lain-lain pihak berelasi	5.000	161.876	36.584.457	- 156.876	- 36.422.581
Utang pajak	37.233.567	14.156.394	10.932.901	23.077.173	3.223.493
Beban akrual	289.335.440	296.445.373	437.551.261	- 7.109.933	- 141.105.888
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	67.867.575	108.777.617	112.840.533	- 40.910.042	- 4.062.916
Liabilitas sewa jangka pendek	30.223.267	39.229.035	22.138.562	- 9.005.768	17.090.473
Kewajiban kontrak	16.604.682	18.525.690	2.862.646	- 1.921.008	15.663.044
Pinjaman bank jangka pendek			2.000.000.000	-	- 2.000.000.000
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka pendek	11.207.974	61.203.776	9.080.363	- 49.995.802	52.123.413
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	714.125.497	808.855.817	3.007.454.642		
TOTAL KENAIKAN / PENURUNAN MODAL KERJA				- 2.011.237.249	- 6.042.076.496
Modal Kerja (Aset Lancar - Liabilitas Lancar)	19.374.655.049	21.196.431.658	22.841.310.504		

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk setiap akun untuk modal kerja didominasi dengan penurunan nilai dari tahun 2021 ke 2023. Hal tersebut juga terjadi untuk keseluruhan modal kerja yang didapatkan dari selisih aset lancar dan liabilitas lancar dari tahun 2021 ke 2023 juga mengalami penurunan. Dimana ditahun 2021 modal kerja sebesar Rp 22.841.310.504, tahun 2022 Rp 21.196.431.659, dan tahun 2023 sebesar Rp 19.374.655.049. Ditahun 2021 ke 2022 pada aset lancar terjadi penurunan signifikan pada akun kas dan setara kas sebesar Rp 8.444.319.449 dan peningkatan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp 4.503.831.670. Pada tahun 2022 ke 2023 penurunan terbesar pada aset lancar adalah kas dan setara kas sebesar Rp 1.075.802.600 dan peningkatan terbesar pada akun piutang pihak ketiga sebesar Rp 60.051.490.

Rasio Perputaran Modal Kerja

Tabel 1.2
 Perputaran Modal Kerja Tahun 2021 – 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja
2021	1.869.122.325	22.841.310.504	8,18%
2022	3.618.366.163	21.196.431.658	17,07%
2023	4.438.268.980	19.374.655.049	22,91%

Dari hasil perhitungan perputaran modal kerja PT Bukalapak Tbk diketahui bahwa nilai perputaran modal kerja ditahun 2021 sebesar 7,05% dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 15,40% dan meningkat kembali menjadi 17,52%. Dapat dilihat dari data tersebut terjadi peningkatan pada penjualan bersih dari tahun 2021-2023 sehingga dari tahun tersebut terjadi peningkatan persentase nilai perputaran modal kerja. Dengan kenaikan persentase perputaran modal

kerja yang terjadi ditahun 2021 hingga 2023. Meskipun dalam nominal modal kerja mengalami penurunan namun dari hasil penjualan bersih yang mengalami peningkatan menandakan bahwa pengelolaan modal kerja dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

Rasio Perputaran Kas

Tabel 1.3
Perputaran Kas Tahun 2021 – 2022
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Kas	Perputaran Kas
2021	1.869.122.325	24.700.386.748	7,57%
2022	3.618.366.163	16.256.067.299	22,26%
2023	4.438.268.980	15.180.264.699	29,24%

Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa ditahun 2021 perputaran kas PT Bukalapak sebesar 7,57%, ditahun 2022 sebesar 22,26%, dan meningkat lagi ditahun 2023 menjadi 29,24%. Dapat terlihat bahwa PT Bukalapak mengalami peningkatan dalam perputaran kas dikarenakan adanya peningkatan pada nilai penjualan ditahun 2021 hingga tahun 2023. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan modal kerja dipergunakan dengan baik sehingga menghasilkan peningkatan nilai penjualan. Meskipun nilai kas yang menurun tiap tahun tida

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan E-Commerce Setelah IPO di Bursa Efek Indonesia, maka didapatkan kesimpulan:

1. Rasio perputaran modal kerja adalah alat yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal kerja dalam menghasilkan penjualan. Modal kerja juga merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan PT Bukalapak mampu mengelola modal kerja yang didapatkan dari IPO untuk dikelola sehingga menghasilkan peningkatan dalam penjualan. Ditahun 2021 rasio modal kerja PT Bukalapak sebesar 8,8% kemudian meningkat ke 17,70% dan ditahun 2023 sebesar 22,91%. Meskipun dari nilai modal kerja setiap tahunnya mengalami penurunan dikarenakan nilai aset lancar yang menurun namun dari sisi penjualan mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan penggunaan aset lancar digunakan secara baik sehingga meningkatkan penjualan.
2. Rasio perputaran kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola kas dan menghasilkan penjualan. Rasio perputaran kas PT Bukalapak meskipun ditahun 2021 angka untuk perputaran kas terbilang kecil yaitu sebesar 7,57% namun meningkat tajam ketika ditahun 2022 menjadi 22,26% dan 29,24% ditahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bukalapak cukup efektif dalam mengelola kas perusahaan sehingga dapat menghasilkan penjualan yang juga meningkat. PT Bukalapak mampu mengelola modal yang didapatkan dari IPO untuk meningkatkan dari penjualan sehingga rasio dari tahun ketahun mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, N. S., Wiksuana, I. B., & Sedana, I. P. (2017). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Andre, F., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Persahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2015) . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Anggraini, A., & Syah, F. (2023). Analisis Du Pont dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan MICE di Indonesia(Studi Kasus pada PT Dyandra Media International Tbk). *Jurnal Bisnis Event*.
- Chumaidi, M. F., Soegiarto, E., & Solihin, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan IPO (Initial Public Offering) Pada Tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonomia*.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam mengukur Kinerja Keuangan Pada PT> Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*.
- Maswatu, A. G., Pelleng, F., & Tampi, D. (2016). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cab. Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Olfimarta, D., & Wibowo, S. S. (2019). Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*.
- Romawati, A., Ardella, D. N., & Hakim, A. S. (2024). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Jatim Tbk Periode 2019-2022). *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*.
- Santoso, C. E. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabiitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*.
- Sari, I. M., Nasution, Y. S., & Syafina, L. (2022). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Serta Profitabilitas Perusahaan pada Pt. Pp London. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sudana, M. I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Surabaya: Erlangga.